

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Sejarah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan nama pendirian Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 berdiri pada tahun 2004 dan beroperasi pada tahun 2005. Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 merupakan lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat mikro dengan berdasarkan prinsip syariah.

Secara kelembagaan, koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 merupakan lembaga keuangan non-bank yang berbadan hukum koperasi, yang merupakan program binaan direktorat BSFM Dirjen Banjamsos DEPSOS RI. Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 ini bekerjasama dengan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) yang mempunyai maksud dan tujuan menggalang kerjasama demi kemajuan kepentingan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut menjadi penggerak perekonomian rakyat dan membangun tatanan perekonomian

nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Pendirian Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 adalah atas inisiatif dari Departemen Sosial yang menyarankan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan. Oleh karena itu, atas inisiatif tersebut, lahirlah suatu gagasan untuk mendirikan suatu Lembaga Keuangan Syariah Mikro (LKSM), yakni sebuah koperasi berupa balai usaha mandiri terpadu atau Baitul Māl Wa Tamwil yang didirikan oleh 38 orang sekaligus menjadi anggota koperasi tersebut yang selanjutnya dalam anggaran dasar disebut dengan “koperasi” dengan nama singkat “Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023” dan berkantor pusat di Jalan Raya Pasar Kliwon Desa Karangcangkring Kecamatan Dukun Gresik.

b. Visi dan Misi

1.) Visi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

- a.) Menjadi lembaga keuangan mikro yang sehat, berkembang, dan terpercaya.
- b.) Mampu melayani anggota dan masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

2.) Misi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

- a.) Mengembangkan BMT sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar

yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan serta mengutamakan kepuasan nasabah dan mitra kerja lainnya.

b.) Membangun kepercayaan pada masyarakat atau instansi lain yang bekerjasama dengan BMT.

c.) Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama daerah potensial.

d.) Mengoptimalkan kinerja instansi.

c. Struktur organisasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik



Keterangan:

————— = Garis Instruksi

----- = Garis Koordinasi

3.) Pengawas

a.) Pengawas Administrasi: H. Sudirman, SH., MH

b.) Pengawas syariah: Ust. Ah. Qusyairi Burhanuddin, S.Ag

4.) Pengurus

a.) Ketua: Mahfud, S.Pd.

b.) Sekretaris: Sukirno

c.) Bendahara: Matokan

5.) Manager: H. M. Ayubi Chozin

6.) Kabag Administrasi: Khusnul Khotimah

Administrasi I: Kharirotul Adawiyah

7.) Kabag Marketing: H. Sunjianto

Marketing 1: Nikmatus Sholihah

Marketing II: Ainul Haris

Marketing III: Ach. Jalaluddin A.

Marketing IV: Eko Prasetyo Bakti S

Marketing V: Gus Khafif Mubasyir

Marketing VI: Uzlifatul Jannah, S.Pd.

Marketing VII: Yully Dwi ST, Sp.

- 8.) Kasir Pusat: Mardliyah, S.Pd.
9.) Customer Service: Fita Tri Wahyuni, S.Sos.

d. Produk Layanan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

Keberadaan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera ditengah-tengah masyarakat merupakan suatu tuntutan untuk menjadi bank mikro yang mempunyai komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah dan untuk kemashlahatan umat. KSPPS BMT Mandiri Sejahtera yang juga berorientasi pada bisnis menjadikan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera dituntut lebih aktif, kreatif, dan inovatif terhadap berbagai perkembangan di masyarakat. Berbagai produk yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Mandiri Sejahtera kepada masyarakat antara lain:

1.) Produk Simpanan (Funding):

a.) Simpanan masyarakat sejahtera (Simaster)

Simpanan jenis ini adalah simpanan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyimpan dananya karena dapat diambil kapanpun dan sewaktu-waktu.

b.) Simpanan Haji Mabrur (Simpaham) dan Umroh

Simpanan jenis ini adalah simpanan khusus yang diperuntukkan untuk masyarakat yang mempunyai keinginan untuk menunaikan ibadah haji ataupun umroh dalam jangka panjang.

c.) Simpanan Qurban

Simpanan jenis ini disediakan oleh KSPPS BMT Mandiri Sejahtera untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah qurban.

d.) Simpanan Berjangka

Seperti halnya deposito, untuk simpanan berjangka nasabah dapat melakukan penarikan simpanan hanya pada waktu yang telah disepakati.

2.) Produk Pembiayaan (Lending)

a.) Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.¹ Pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera murabahah merupakan layanan pembiayaan untuk pembelian barang. KSPPS BMT Mandiri Sejahtera akan membelikan barang yang dibutuhkan sesuai pesanan nasabah jika pengajuan pembiayaan nasabah disetujui. Selanjutnya KSPPS BMT Mandiri Sejahtera menjual barang tersebut dengan harga yang telah disepakati, dan nasabah wajib mengangsur pembayaran dari pembelian barang tersebut. Margin yang diambil KSPPS BMT Mandiri Sejahtera dalam penjualan barang

¹Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah: Dari Teori..., 101.

kepada nasabah berkisar 0,8 % - 2,25% dari harga beli barang di toko.

b.) Pembiayaan Qardh

Qardh merupakan pembiayaan tanpa margin dan tanpa bagi hasil. Di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera pembiayaan qardh hanya diperuntukkan bagi para pedagang yang memang benar benar kurang mampu dan mengalami kekurangan modal usaha. Sehingga pihak KSPPS BMT Mandiri Sejahtera dapat memberikan pinjaman yang dapat diangsur sesuai kemampuan nasabah.

c.) Pembiayaan Rahn

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.² Bagi nasabah yang memiliki emas murni, dapat menggadaikan emasnya untuk pembiayaan. KSPPS BMT akan memberi pembiayaan sesuai taksiran harga emas yang dibawa.

3.) Pembiayaan Jasa dan Sosial

- a.) Pembayaran Rekening Online
- b.) Pengurusan STNK, BPKB kendaraan bermotor dan ganti plat
- c.) Penukaran dan pengiriman uang

² Ibid., 128.

d.) Pemberian santunan kepada anak yatim piatu.

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 188 responden, yaitu nasabah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik. Perhitungan jumlah responden didasarkan pada ketentuan sampel eror 5% dari populasi yang ada.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, berikut adalah gambaran umum karakteristik responden:

a. Pekerjaan Responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Banyak Responden | Prosentase (%) |
|------------|------------------|----------------|
| Pedagang | 107 | 56,9 |
| Wiraswasta | 35 | 18,6 |
| PNS | 4 | 2,1 |
| Karyawan | 9 | 4,8 |
| Jasa | 14 | 7,4 |
| Petani | 11 | 5,9 |
| Lain-lain | 8 | 4,3 |
| Total | 188 | 100 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 107 responden (56,9%) berprofesi sebagai Pedagang, 35 responden (18,6%) berprofesi sebagai wiraswasta, 4 orang responden (2,1%) berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 9 orang responden (4,8%) berprofesi sebagai karyawan, 14 orang responden (7,4%) berprofesi dalam bidang jasa seperti bengkel, tukang sol sepatu dan lain-lain, 11 orang responden (5,9%) berprofesi sebagai petani, dan 8

orang responden (4,3%) berstatus sebagai ibu rumah tangga, nelayan dan lain-lain. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah berprofesi sebagai pedagang.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Banyak Responden | Prosentase (%) |
|---------------|------------------|----------------|
| Pria | 108 | 57,4 |
| Wanita | 80 | 42,6 |
| Total | 188 | 100 |

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jumlah responden pria sebanyak 108 orang atau 57,4 % dan jumlah responden wanita sebanyak 80 orang atau 42,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pria karena yang banyak melakukan transaksi di BMT adalah pria.

c. Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Banyak Responden | Prosentase (%) |
|-------|------------------|----------------|
| 20-30 | 16 | 8,5 |
| 31-40 | 38 | 20,2 |
| 41-50 | 73 | 38,8 |
| 51-60 | 58 | 30,9 |
| 61-70 | 3 | 1,6 |
| Total | 188 | 100 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Tabel 4.3 di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, usia 20-30 tahun sebanyak 16 orang responden (8,5%), usia 31-40

tahun sebanyak 38 responden atau 20,2%, usia 41-50 sebanyak 73 responden (38,8%), untuk usia 51-60 tahun terdapat 58 responden (30,9%) dan usia 61-70 tahun sebanyak 3 orang responden atau 1,6%.

d. Pendidikan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan | Banyak Responden | Prosentase (%) |
|----------------|------------------|----------------|
| Tidak Tamat SD | 2 | 1,1 |
| Tamat SD | 28 | 14,9 |
| SMP | 61 | 32,4 |
| SMA | 84 | 44,7 |
| S1 | 12 | 6,4 |
| Lainnya | 1 | 0,5 |
| Total | 188 | 100 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa responden yang tidak tamat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2 orang responden (1,1%), 28 orang responden (14,9%) berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD), 61 orang responden (32,4%) pendidikan terakhirnya tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), 84 orang responden (44,7%) berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), 12 orang responden (6,4) berpendidikan sarjana, serta 1 orang responden (0,5%) pendidikan terakhirnya adalah di pesantren.

e. Pendapatan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

| Pendapatan | Banyak Responden | Prosentase (%) |
|-----------------|------------------|----------------|
| < Rp. 1.000.000 | 21 | 11,2 |

| | | |
|-----------------------------|------------|------------|
| Rp. 1.000.000-Rp. 5.000.000 | 79 | 42,0 |
| Rp. 5.000.000-Rp.10.000.000 | 74 | 39,4 |
| > Rp.10.000.000 | 14 | 7,4 |
| Total | 188 | 100 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Dari data penghasilan pada table 4.5 diatas, dapat diperoleh informasi bahwa penghasilan masing-masing responden berbeda di setiap bulannya. Sebanyak 21 orang responden (11,2%) berpendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 tiap bulannya, untuk 79 orang responden atau 42,0% berpendapatan antara Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000, kemudian untuk 74 responden (39,4%) berpendapatan antara Rp. 5.000.000-Rp.10.000.000, serta sebanyak 14 orang responden (7,4%) berpendapatan lebih dari Rp.10.000.000 tiap bulannya.

Dari penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua kalangan berhak dan dapat melakukan transaksi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

f. Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

| Lama Menjadi Nasabah | Banyak Nasabah | Prosentase (%) |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| < 1 Tahun | 7 | 3,7 |
| 1-2 Tahun | 12 | 6,4 |
| 2-3 Tahun | 22 | 11,7 |
| 3-4 Tahun | 42 | 22,3 |
| >5 Tahun | 105 | 55,9 |
| Total | 188 | 100 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan table 4.6 di atas, responden yang telah menjadi nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik kurang dari 1 tahun sebanyak 7 responden (3,7%), 12 orang responden atau 6,4% telah menjadi nasabah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik sekitar 1-2 tahun, 22 orang responden (11,7%) telah menjadi nasabah sekitar 2-3 tahun, 42 orang responden (22,3%) telah menjadi nasabah selama 3-4 tahun dan sebanyak 105 responden atau 55,9% lebih dari 5 tahun telah menjadi nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan dominan responden adalah nasabah yang telah melakukan transaksi menabung lebih dari 5 tahun di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid
- Nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid
- Nilai r tabel dengan $N = 188$; pada signifikansi 5% maka diketahui r tabel adalah 0,1432. Sehingga apabila r hitung $>$ 0,1432 maka

dinyatakan valid. Berikut akan disajikan hasil dari uji validitas dan reliabilitas dari masing-masing instrumen sebagai berikut:

a. Kelompok Referensi (X_1)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kelompok Referensi (X_1)

| No. | Hubungan Item | r hitung | r tabel | Tingkat Signifikansi | Keterangan |
|-----|-----------------|----------|---------|----------------------|------------|
| 1 | $X_{1.1} - X_1$ | 0,834 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 2 | $X_{1.2} - X_1$ | 0,818 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 3 | $X_{1.3} - X_1$ | 0,652 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 4 | $X_{1.4} - X_1$ | 0,723 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 5 | $X_{1.5} - X_1$ | 0,739 | 0,1432 | 0,05 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2.0

Dari pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa dari item pertanyaan kelompok referensi, terdapat 5 item pertanyaan dengan signifikansi 5% yang memiliki nilai r hitung > dari nilai r tabel sehingga dinyatakan valid.

b. Pengetahuan Produk (X_2)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Produk (X_2)

| No. | Hubungan Item | r hitung | r tabel | Tingkat Signifikansi | Keterangan |
|-----|-----------------|----------|---------|----------------------|------------|
| 1 | $X_{2.1} - X_2$ | 0,756 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 2 | $X_{2.2} - X_2$ | 0,384 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 3 | $X_{2.3} - X_2$ | 0,608 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 4 | $X_{2.4} - X_2$ | 0,593 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 5 | $X_{2.5} - X_2$ | 0,496 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 6 | $X_{2.6} - X_2$ | 0,679 | 0,1432 | 0,05 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2.0

Dari pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa dari item pertanyaan pengetahuan produk, terdapat 6 item pertanyaan dengan signifikansi 5% yang memiliki nilai r hitung > dari nilai r tabel sehingga dinyatakan valid.

c. Kepercayaan (X_3)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X_3)

| No. | Hubungan Item | r hitung | r tabel | Tingkat Signifikansi | Keterangan |
|-----|-----------------|------------|-----------|----------------------|------------|
| 1 | $X_{3.1} - X_3$ | 0,553 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 2 | $X_{3.2} - X_3$ | 0,729 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 3 | $X_{3.3} - X_3$ | 0,718 | 0,1432 | 0,05 | Valid |
| 4 | $X_{3.4} - X_3$ | 0,703 | 0,1432 | 0,05 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2.0

Dari pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa dari item pertanyaan pengetahuan produk, terdapat 4 item pertanyaan dengan signifikansi 5% yang memiliki nilai r hitung > dari nilai r tabel sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Nilai cronbach alpha > 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya nilai cronbach alpha < 0,6 menunjukkan kuesioner tidak reliabel. Berikut nilai cronbach alpha untuk ketiga variabel penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen

| No | Variabel | Nilai Cronbach alpha | Keterangan |
|----|----------|----------------------|------------|
|----|----------|----------------------|------------|

| | | | |
|---|--------------------|-------|----------|
| 1 | Kelompok Referensi | 0,812 | Reliabel |
| 2 | Pengetahuan Produk | 0,625 | Reliabel |
| 3 | Kepercayaan | 0,609 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2.0

Dari pengujian reliabilitas nilai cronbach alpha semua variabel $> 0,6$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur tiga variabel penelitian adalah reliabel.

C. Analisis Data

1. Tabulasi Jawaban Responden

Berikut ini adalah penyajian data hasil penyebaran kuisisioner yang kuisisioner yang telah disebar kepada nasabah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik yang memilih produk simpanan.

a. Variabel Bebas (X)

1.) Variabel Kelompok Referensi (X_1)

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Item Variabel Kelompok Referensi

| Item | SS | | S | | R | | TS | | STS | |
|------------------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|-----|
| | orang | % | orang | % | orang | % | Orang | % | orang | % |
| X _{1.1} | 77 | 41,0 | 84 | 44,7 | 12 | 6,4 | 12 | 6,4 | 3 | 1,6 |
| X _{1.2} | 59 | 31,4 | 99 | 52,7 | 9 | 4,8 | 19 | 10,1 | 2 | 1,1 |
| X _{1.3} | 73 | 38,8 | 94 | 50,0 | 19 | 10,1 | 1 | 0,5 | 1 | 0,5 |
| X _{1.4} | 58 | 30,9 | 99 | 52,7 | 24 | 12,8 | 24 | 12,8 | 7 | 3,7 |
| X _{1.5} | 71 | 37,8 | 91 | 48,4 | 18 | 9,6 | 7 | 3,7 | 1 | 0,5 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Dari table 4.11 diketahui untuk variabel kelompok referensi, yaitu pada item saya membutuhkan saran dari teman, keluarga, atau rekan kerja dalam memilih produk simpanan di BMT, diketahui sebagian besar responden menjawab setuju dengan frekuensi 84 atau 44,7%. Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa sebagian besar responden membutuhkan saran dari kelompok referensi (teman, keluarga, tau rekan kerja) dalam memilih produk simpanan di KSPPS BMT Mandiri ejahtera Karangcangkring Gresik.

Untuk item kedua ($X_{1.2}$) yaitu teman, keluarga atau rekan kerja saya banyak yang yang menjadi nasabah BMT, sebagian besar responden memilih setuju dengan frekuensi 99 (52,7%). Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa sebagian besar responden teman, keluarga atau rekan kerjanya banyak yang menjadi nasabah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Sedangkan untuk item ketiga ($X_{1.3}$) yaitu informasi mengenai jenis produk simpanan yang ada di BMT saya peroleh dari teman, keluarga atau rekan kerja, diketahui sebagian besar responden menjawab setuju dengan frekuensi 94 atau 50%. Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa

sebagian besar responden mendapatkan informasi mengenai jenis produk simpanan yang ada di BMT dari teman, keluarga atau rekan kerja.

Pada item keempat yaitu pandangan saya mengenai kualitas produk simpanan di BMT dipengaruhi oleh pengalaman dari teman, keluarga atau rekan kerja, diketahui sebagian besar responden menjawab setuju dengan frekuensi 99 atau 52,7%. Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa sebagian besar pandangan responden mengenai kualitas produk simpanan di BMT dipengaruhi oleh pengalaman dari teman, keluarga atau rekan kerja.

Untuk item (X_{1.5}) yaitu saya tertarik bertransaksi di BMT karena teman, keluarga atau rekan kerja saya juga banyak yang melakukan transaksi di BMT, sebagian besar responden memilih setuju dengan frekuensi 91 (48,4%). Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa responden tertarik bertransaksi di BMT karena teman, keluarga atau rekan kerja responden juga banyak yang melakukan transaksi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

2.) Variabel Pengetahuan Produk (X_2)

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Item Variabel Pengetahuan Produk

| Item | SS | | S | | R | | TS | | STS | |
|------------------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|-----|
| | orang | % | orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang | % |
| X _{2.1} | 23 | 12,2 | 46 | 24,5 | 57 | 30,3 | 53 | 28,2 | 9 | 4,8 |
| X _{2.2} | 96 | 51,1 | 87 | 46,3 | 5 | 2,7 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X _{2.3} | 56 | 29,8 | 116 | 61,7 | 15 | 8,0 | 1 | 0,5 | 0 | 0 |
| X _{2.4} | 76 | 40,4 | 101 | 53,7 | 9 | 4,8 | 2 | 1,1 | 0 | 0 |
| X _{2.5} | 93 | 49,5 | 92 | 48,9 | 2 | 1,1 | 1 | 0,5 | 0 | 0 |
| X _{2.6} | 98 | 52,1 | 80 | 42,6 | 4 | 2,1 | 6 | 3,2 | 0 | 0 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Dari table 4.12 diketahui untuk variabel pengetahuan produk, yaitu pada item saya memilih produk simpanan tersebut karena memberikan tingkat bagi hasil yang tinggi. Diketahui sebagian besar responden menjawab ragu-ragu dengan frekuensi 57 atau 30,3%. Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa sebagian besar responden ragu untuk memilih produk simpanan tersebut berdasarkan tingkat bagi hasil yang diberikan.

Pada item kedua yaitu saya memilih produk simpanan tersebut karena setorannya ringan, diketahui sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan frekuensi 96 atau 51,1%. Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi

jawaban responden bahwa sebagian besar responden memilih produk simpanan tersebut karena setorannya ringan.

Untuk item ($X_{2.3}$) yaitu saya mengetahui manfaat produk simpanan yang saya pilih. Sebagian besar responden memilih setuju dengan frekuensi 116 (61,7%). Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa responden mengetahui manfaat produk simpanan yang saya pilih.

Pada item keempat yaitu saya merasa aman dengan produk simpanan yang saya pilih. Diketahui sebagian besar responden menjawab setuju dengan frekuensi 101 atau 53,7%. Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa sebagian besar responden merasa aman dengan produk simpanan yang dipilih.

Sedangkan untuk item kelima ($X_{2.5}$) yaitu saya memilih produk simpanan di BMT Mandiri Sejahtera karena sesuai dengan sistem syariah, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan frekuensi 93 atau 49,5%. Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa sebagian besar responden memilih produk simpanan di BMT Mandiri Sejahtera karena sesuai dengan sistem syariah.

Untuk item (X_{2.6}) yaitu saya merasa puas dengan produk simpanan yang saya pilih, sebagian besar responden memilih sangat setuju dengan frekuensi 98 (52,1%). Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa responden merasa puas dengan produk simpanan yang dipilih.

3.) Variabel Kepercayaan

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Item Variabel Kepercayaan

| Item | SS | | S | | R | | TS | | STS | |
|------------------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|-----|-------|-----|
| | Orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang | % | orang | % |
| X _{3.1} | 76 | 40,4 | 104 | 55,3 | 6 | 3,2 | 2 | 1,1 | 0 | 0 |
| X _{3.2} | 72 | 38,3 | 89 | 47,3 | 23 | 12,2 | 3 | 1,6 | 1 | 0,5 |
| X _{3.3} | 65 | 34,6 | 102 | 54,3 | 18 | 9,6 | 3 | 1,6 | 0 | 0 |
| X _{3.4} | 80 | 42,6 | 96 | 51,1 | 6 | 3,2 | 5 | 2,7 | 1 | 0,5 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Dari tabel 4.13 diketahui untuk variabel kepercayaan, yaitu pada item saya memilih produk simpanan tersebut karena dapat memenuhi kebutuhan saya untuk menabung. Diketahui sebagian besar responden menjawab setuju dengan frekuensi 104 atau 55,3%. Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa sebagian besar responden memilih produk simpanan tersebut karena dapat memenuhi kebutuhannya untuk menabung.

Pada item kedua yaitu saya merasa pelayanan produk simpanan yang saya pilih sesuai dengan apa yang dijanjikan, diketahui sebagian besar responden menjawab setuju dengan frekuensi 89 atau 47,3%. Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa responden merasa pelayanan produk simpanan yang dipilih sesuai dengan apa yang dijanjikan,

Untuk item ($X_{3.3}$) yaitu BMT Mandiri Sejahtera akan memberikan bantuan ketika nasabahnya menemukan masalah dengan produknya, sebagian besar responden memilih setuju dengan frekuensi 102 (54,3%). Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa responden tertarik bertransaksi di BMT karena BMT Mandiri Sejahtera akan memberikan bantuan ketika nasabahnya menemukan masalah dengan produknya.

Untuk item keempat ($X_{3.4}$) yaitu saya akan memilih kembali produk simpanan tersebut jika saya membutuhkan produk simpanan, sebagian besar responden memilih setuju dengan frekuensi 96 (51.1%). Dengan demikian dapat diasumsikan berdasarkan opsi jawaban responden bahwa sebagian besar

responden akan memilih kembali produk simpanan tersebut jika responden membutuhkan produk simpanan.

4.) Preferensi Pemilihan Produk Simpanan

Dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada 188 responden, berikut keputusan responden dalam memilih jenis produk simpanan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Pemilihan Produk Simpanan

| Jenis Produk Simpanan | Frekuensi | Prosentase (%) |
|-----------------------|-----------|----------------|
| Simjaka | 8 | 4,3 |
| Simpanan Qurban | 4 | 2,1 |
| Simpaham dan umroh | 11 | 5,9 |
| Simaster | 165 | 87,8 |
| Total | 188 | 100 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Pada table 4.14 di atas dapat dilihat bahwa dari 188 responden, dominan responden memilih produk simaster (Simpanan masyarakat sejahtera) yaitu 165 responden (87,8%), kemudian 11 orang responden atau 5,9% memilih simpaham (Simpanan Haji Mabur) dan umroh , yang memilih produk simpanan qurban ada 4 orang responden (2,1%) serta produk simjaka (simpanan berjangka) ada 8 orang responden atau 4,3%.

2. Uji Independensi Chi-square

Hasil uji independensi chi-square variabel independen disajikan pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Uji Chi-square

| Variabel Independen | Nilai Chi-square | Signifikansi | Keputusan |
|---------------------|------------------|--------------|-------------|
| Kelompok referensi | 58,676 | 0,045 | Tolak H_0 |
| Pengetahuan produk | 72,230 | 0,000 | Tolak H_0 |
| Kepercayaan | 50,061 | 0,012 | Tolak H_0 |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2.0

Hasil pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu variabel kelompok referensi, pengetahuan produk dan kepercayaan memiliki hubungan dengan variabel dependen. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai chi-square tabel < nilai chi-square hitung atau sig. < 0.05.

3. Analisis Regresi Logistik Multinomial

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kelompok referensi, pengetahuan produk, dan kepercayaan terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simpanan nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik dilakukan dengan menggunakan analisis statistik yaitu regresi logistik multinomial. Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi logistik multinomial, berikut ini akan penulis sajikan hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS dari variabel yang dianalisis.

a. Uji simultan

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu kelompok referensi, pengetahuan produk, dan kepercayaan berpengaruh secara bersama atau simultan terhadap probabilitas

preferensi pemilihan produk simpanan nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangrangkring Gresik.

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$G = -2Ln \left(\frac{L(\omega)}{L(\beta)} \right)$$

Dimana $L(\omega)$ = nilai maksimum likelihood tanpa variabel predictor tertentu.

$L(\beta)$ = nilai maksimum likelihood dengan variabel predictor tertentu.

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan

| Model | Model Fitting Criteria | Likelihood Ratio Tests | | |
|----------------|------------------------|------------------------|----|------|
| | -2 Log Likelihood | Chi-Square | df | Sig. |
| Intercept Only | 168.332 | 100.124 | 9 | .000 |
| Final | 68.208 | | | |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Dari tabel di atas diperoleh nilai G adalah 100,124 dan nilai P adalah 0,000, dimana nilai $G > X_{tabel}$ 16,919 atau nilai $P < 0,05$, maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel kelompok referensi, pengetahuan produk, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simpanan nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangrangkring Gresik.

b. Uji Parsial

Tabel dibawah ini memaparkan hasil uji parsial variabel independen terhadap pemilihan produk simpanan yang dipilih nasabah, untuk perhitungan lebih lengkap terdapat pada lampiran 7.

Tabel 4.17
Hasil Regresi Logistik Multinomial

| simaster | | Simjaka vs simaster | | Simpanan qurban vs simaster | | Simpaham dan umroh vs simaster | |
|--------------------|--------------------|-------------------------------|---------|---------------------------------------|--------|--------------------------------|---------|
| | | Kelompok referensi | 3,716 | 0,029* | -2,015 | 0,204 | 2,971 |
| | Pengetahuan produk | 10,107 | 0,004** | 18,702 | 0,029* | 10,153 | 0,001** |
| | Kepercayaan | 5,836 | 0,022* | 19,986 | 0,046* | 6,014 | 0,008** |
| simjaka | | Simpanan qurban vs simjaka | | Simpaham dan umroh vs simjaka | | Simaster vs simjaka | |
| | Kelompok referensi | -5,731 | 0,013* | -0,745 | 0,673 | -3,716 | 0,029* |
| | Pengetahuan produk | 8,598 | 0,317 | 0,047 | 0,989 | -10,107 | 0,004** |
| | Kepercayaan | 14,150 | 0,160 | 0,178 | 0,948 | -5,836 | 0,022* |
| Simpanan qurban | | Simjaka vs simpanan qurban | | Simpaham dan umroh vs simpanan qurban | | Simaster vs simpanan qurban | |
| | Kelompok referensi | 5,731 | 0,013* | 4,986 | 0,016* | 2,015 | 0,204 |
| | Pengetahuan produk | -8,595 | 0,317 | -8,594 | 0,311 | -18,702 | 0,029* |
| | Kepercayaan | -14,150 | 0,160 | -13,972 | 0,162 | -19,986 | 0,046* |
| Simpaham dan umroh | | Simjaka vs Simpaham dan umroh | | Simpanan qurban vs simpaham dan umroh | | Simaster vs simpaham dan umroh | |
| | Kelompok referensi | 0,745 | 0,673 | -4,986 | 0,016* | -2,971 | 0,029* |
| | Pengetahuan produk | -0,047 | 0,989 | 8,549 | 0,311 | -10,153 | 0,001** |
| | Kepercayaan | -0,178 | 0,948 | 13,972 | 0,162 | -6,014 | 0,008** |

Keterangan: * $p < 0,05$; ** $p < 0,01$

Sumber: *Data Primer, diolah 2017*

Hasil pengujian dari tiap variabel menunjukkan hasil yang berbeda, signifikansi terbanyak apabila yang menjadi kategori referensi adalah produk simaster, hal ini karena nasabah yang memilih produk simaster ada beberapa yang kurang memahami pengetahuan produk serta

kurangnya kepercayaan dibandingkan nasabah yang memilih produk simpanan lain.

Dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen dapat digunakan untuk membandingkan produk simjaka dengan simaster. Variabel kelompok referensi dan kepercayaan merupakan variabel yang secara statistis signifikan pada tingkat 0,05 atau 5%. Sedangkan variabel pengetahuan produk secara statistis signifikan pada tingkat 0,01 atau 1%.

Variabel kelompok referensi mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan probabilitas preferensi pemilihan produk simjaka sehingga semakin tinggi pengaruh kelompok referensi maka semakin tinggi probabilitas nasabah memilih produk simjaka. Hal ini dapat menolak H_0 dan menerima H_1 yaitu kelompok referensi berpengaruh terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simjaka dibanding simaster oleh nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Variabel pengetahuan produk mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan probabilitas preferensi pemilihan produk simjaka, sehingga semakin tinggi pengaruh pengetahuan produk maka semakin tinggi probabilitas nasabah memilih produk simjaka. Hal ini dapat menerima H_1 dan tolak H_0 yaitu pengetahuan produk berpengaruh

terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simjaka dibanding simaster oleh nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Variabel kepercayaan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan probabilitas preferensi pemilihan produk simjaka sehingga semakin tinggi pengaruh kepercayaan maka semakin tinggi probabilitas nasabah memilih produk simjaka. Hal ini juga dapat menolak H_0 dan menerima H_1 yaitu kepercayaan berpengaruh terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simjaka dibanding simaster oleh nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Untuk membandingkan produk simpanan qurban dengan simaster, variabel independen yang dapat digunakan adalah pengetahuan produk dan kepercayaan dengan signifikansi 0,05. Variabel pengetahuan produk mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan probabilitas preferensi pemilihan produk simpanan qurban sehingga semakin tinggi pengaruh pengetahuan produk maka semakin tinggi probabilitas nasabah memilih produk simpanan qurban. H_1 yang menyatakan pengetahuan produk berpengaruh terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simpanan qurban dibanding simaster oleh nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik, dapat diterima.

Variabel kepercayaan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan probabilitas preferensi pemilihan produk simpanan qurban sehingga semakin tinggi pengaruh kepercayaan maka semakin tinggi probabilitas nasabah memilih produk simpanan qurban. hal ini dapat menolak H_0 dan menerima H_1 yaitu kepercayaan berpengaruh terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simpanan qurban dibanding simaster oleh nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Untuk variabel kelompok referensi tidak berpengaruh sehingga H_0 diterima yaitu kelompok referensi tidak berpengaruh terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simpanan qurban dibanding simaster oleh di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Sedangkan variabel yang dapat digunakan untuk membandingkan produk simpaham dan umroh dengan simaster yaitu semua variabel independen. Kelompok referensi secara statistis signifikan pada tingkat 0,05. Untuk variabel pengetahuan produk dan kepercayaan secara statistis signifikan pada tingkat 0,01. Variabel kelompok referensi mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan probabilitas preferensi pemilihan produk simpaham dan umroh sehingga semakin tinggi pengaruh kelompok referensi maka semakin tinggi probabilitas nasabah memilih

produk simpaham dan umroh. H_0 ditolak dan terima H_1 yaitu kelompok referensi berpengaruh terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simpaham dan umroh dibanding simaster oleh nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Variabel pengetahuan produk mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan probabilitas preferensi pemilihan produk simpaham dan umroh sehingga semakin tinggi pengaruh pengetahuan produk maka semakin tinggi probabilitas nasabah memilih produk simpaham dan umroh. Dengan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu pengetahuan produk berpengaruh terhadap probabilitas preferensi pemilihan produk simpaham dan umroh dibanding simaster oleh nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Variabel kepercayaan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan probabilitas preferensi pemilihan produk simpaham dan umroh sehingga semakin tinggi pengaruh kepercayaan maka semakin tinggi probabilitas nasabah memilih produk simpaham dan umroh. Hal ini dapat menolak H_0 dan terima H_1 yaitu kepercayaan berpengaruh terhadap probabilitas preferensi pemilihan simpaham dan umroh dibanding simaster oleh nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

c. Estimasi Probabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi logistik multinomial pada lampiran 6 , dapat dibentuk model fungsi logit sebagai berikut:

1.) Fungsi logit yang pertama produk simjaka sebagai pembanding produk simaster:

$$g_1(x) = -91,224 + 3,716(X_1) + 10,107(X_2) + 5,836(X_3)$$

2.) Fungsi logit yang kedua produk simpanan qurban sebagai pembanding produk simaster:

$$g_2(x) = -174,048 - 2,015(X_1) + 18,702(X_2) + 19,986(X_3)$$

3.) Fungsi logit yang ketiga produk simpaham dan umroh dan umroh sebagai pembanding produk simaster:

$$g_3(x) = -88,483 + 2,971(X_1) + 10,153(X_2) + 6,014(X_3)$$

sehingga dapat diperoleh model regresi logistik multinomial sebagai berikut:

$$1.) \text{ Produk simjaka: } P_1 = \frac{e^{-91,224+3,716(X_1)+10,107(X_2)+5,836(X_3)}}{1+e^{g_1(x)}+e^{g_2(x)}+e^{g_3(x)}}$$

2.) Produk simpanan qurban:

$$P_2 = \frac{e^{-174,084-2,015(X_1)+18,702(X_2)+19,986(X_3)}}{1+e^{g_1(x)}+e^{g_2(x)}+e^{g_3(x)}}$$

3.) Produk simpaham dan umroh:

$$P_3 = \frac{e^{-88,483+2,971(X_1)+10,153(X_2)+6,014(X_3)}}{1+e^{g_1(x)}+e^{g_2(x)}+e^{g_3(x)}}$$

$$4.) \text{ Produk simaster: } P_0 = \frac{1}{1 + e^{g_1(x)} + e^{g_2(x)} + e^{g_3(x)}}$$

Estimasi probabilitas nasabah yang memilih produk simpanan jika tidak dipengaruhi oleh variabel independen adalah sebagai berikut: Estimasi probabilitas nasabah yang memilih produk simjaka yaitu 0,06058 atau 6% ; Estimasi probabilitas nasabah yang memilih produk simpanan qurban yaitu 6,26497E-38 atau 6,2. 10^{-36} % ; Estimasi probabilitas nasabah yang memilih produk simpaham dan umroh yaitu 0,939419128 atau 93,9 % ; Estimasi probabilitas nasabah yang memilih produk simaster yaitu 2,51542E+38 atau 2,51. 10^{40} %. Hasil estimasi probabilitas selengkapnya diperlihatkan pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
Hasil Estimasi Probabilitas

| | | simjaka | simpanan qurban | simpaham dan umroh | simaster |
|--------------------|-------------------|-------------|-----------------|--------------------|-----------|
| kelompok referensi | Dipengaruhi | 0,119621904 | 3,01E-39 | 0,880378096 | 1,21E+37* |
| | tidak dipengaruhi | 0,14897847* | 3,83E-28* | 0,95102153* | 2,42E+31 |
| pengetahuan produk | Dipengaruhi | 0,057984782 | 3,24E-34 | 0,942015218 | 9,82E+33 |
| | tidak dipengaruhi | 0,102079413 | 3,59E-33 | 0,897920587 | 3,01E+34 |
| Kepercayaan | Dipengaruhi | 0,051193243 | 7,40E-32 | 0,948806757 | 6,21E+35 |
| | tidak dipengaruhi | 0,114804911 | 1,56E-35 | 0,885195089 | 4,73E+32 |

Keterangan: * probabilitas tertinggi

Dari tabel di atas dapat diketahui probabilitas nasabah yang memilih produk simpanan berjangka (simjaka) paling besar adalah jika dipengaruhi oleh pengetahuan produk dan kepercayaan, yaitu sebesar 0,14897847, untuk probabilitas nasabah yang memilih produk simpanan

qurban paling besar adalah jika dipengaruhi oleh pengetahuan produk dan kepercayaan, yaitu sebesar $3,83E-28$ untuk probabilitas nasabah yang memilih produk simpanan haji mabrur (simpaham) dan umroh paling besar adalah jika dipengaruhi oleh pengetahuan produk dan kepercayaan sebesar $0,95102153$, sedangkan probabilitas nasabah yang memilih produk simaster paling besar adalah jika dipengaruhi oleh kelompok referensi $1,21E+37$.

4. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ganda (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu Kelompok Referensi (X_1), Pengetahuan Produk (X_2), Kepercayaan (X_3) yang diteliti terhadap variasi variabel terikat (preferensi pemilihan produk simpanan). Berdasarkan hasil perhitungan melalui program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19

Pseudo R-Square

| | |
|---------------|------|
| Cox and Snell | .413 |
| Nagelkerke | .656 |
| McFadden | .536 |

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai nagelkerke $0,656$ yang berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar $65,6\%$ sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen yang ada diluar model penelitian.